

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing tidak hanya menuntut penguasaan unsur linguistik, tetapi juga kemampuan memahami bahasa dalam konteks komunikasi yang nyata. Dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing atau *Français Langue Étrangère* (FLE), salah satu sumber bahasa yang dapat digunakan untuk menghadirkan konteks komunikasi nyata adalah *document authentique*. Cuq dan Gruca (2005) menjelaskan bahwa *document authentique* merupakan dokumen atau sumber bahasa yang diproduksi oleh penutur asli untuk tujuan komunikasi nyata, bukan untuk kepentingan pedagogis. Dengan demikian, *document authentique* memungkinkan pembelajar berhadapan dengan penggunaan bahasa sebagaimana muncul dalam kehidupan sosial dan komunikasi sehari-hari.

Dalam kerangka pembelajaran komunikatif dan perspektif aksional, penggunaan *document authentique* memiliki peran penting karena dapat menghubungkan pembelajaran bahasa di kelas dengan praktik penggunaan bahasa di luar kelas. Springer (2016) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada penguasaan bentuk bahasa, tetapi juga pada kemampuan pembelajar untuk bertindak dalam konteks sosial. Oleh karena itu, penggunaan sumber bahasa yang dekat dengan situasi komunikasi nyata menjadi relevan dalam pembelajaran FLE. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, bentuk *document authentique* tidak hanya berupa teks cetak, artikel, atau rekaman audio konvensional, tetapi juga dapat berupa media digital yang mudah diakses oleh pembelajar. Guichon (2017) menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat memberikan akses terhadap *input* yang lebih beragam serta mendukung kemandirian belajar.

Salah satu bentuk *document authentique* berbasis digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah *podcast*. *Podcast* merupakan media audio digital

yang diproduksi untuk berbagai tujuan komunikasi, seperti menyampaikan informasi, wawancara, cerita, opini, atau diskusi. Dalam konteks pembelajaran bahasa, *podcast* dapat memberikan paparan terhadap bahasa lisan yang digunakan secara natural oleh penutur asli. Rosell-Aguilar (2015) menjelaskan bahwa *podcast* memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengakses *input* bahasa secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Fleksibilitas tersebut memungkinkan pembelajar untuk mendengarkan ulang materi audio sesuai kebutuhan, sehingga dapat membantu proses pemahaman secara bertahap.

Penggunaan *podcast* sebagai *document authentique* berkaitan erat dengan keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak atau *réception orale* merupakan keterampilan reseptif yang berperan penting dalam pemerolehan bahasa karena melalui kegiatan menyimak pembelajar menerima *input* lisan yang menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam proses menyimak, pembelajar tidak hanya menerima bunyi secara pasif, tetapi juga memproses informasi, mengenali kosakata, memahami struktur, serta menafsirkan makna berdasarkan konteks. Field (2019) menjelaskan bahwa pemahaman lisan melibatkan proses *bottom-up* dan *top-down*. Proses *bottom-up* berkaitan dengan pengenalan unsur bunyi, kata, dan struktur, sedangkan proses *top-down* berkaitan dengan penggunaan konteks dan pengetahuan latar untuk memahami pesan lisan.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan menyimak memiliki tantangan tersendiri. Bahasa Prancis lisan ditandai oleh berbagai ciri fonetik, seperti *liaison*, *enchaînement*, dan *élision*, yang dapat menyulitkan pembelajar dalam mengenali batas antarkata (Tagliante, 2006). Selain itu, perbedaan antara bahasa tulis dan bahasa lisan serta variasi kecepatan ujaran penutur asli sering kali menjadi kendala bagi pembelajar tingkat dasar. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak memerlukan bahan ajar yang dapat memperkenalkan mahasiswa pada karakteristik bahasa lisan secara bertahap dan terarah. *Podcast* autentik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber audio karena menyajikan bahasa lisan dalam konteks nyata, tetapi tetap perlu dipilih secara selektif agar sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajar.

Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL), pembelajar tingkat A2 termasuk dalam kategori *utilisateur élémentaire*. Pada tingkat ini, pembelajar diharapkan mampu memahami frasa dan ungkapan yang sering digunakan dalam konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti informasi pribadi, keluarga, lingkungan sekitar, aktivitas, dan kebutuhan konkret (Conseil de l'Europe, 2001). Dalam keterampilan menyimak, deskriptor CECRL tingkat A2 menekankan kemampuan memahami ujaran yang singkat, jelas, dan sederhana, menangkap informasi utama, serta mengenali kosakata yang sering digunakan dalam konteks familiar (Council of Europe, 2020). Dengan demikian, penggunaan *podcast* dalam pembelajaran menyimak A2 perlu memperhatikan kesesuaian topik, durasi, kejelasan konteks, serta tingkat kesulitan bahasa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pemilihan *podcast* sebagai *document authentique* dalam penelitian ini didasarkan pada tiga pertimbangan yang saling berkaitan. Dalam kerangka pendekatan komunikatif dan perspektif aksional yang menjadi acuan pengajaran FLE modern, pembelajar diposisikan sebagai *acteur social* yang perlu dilatih menggunakan bahasa untuk bertindak dalam konteks komunikasi nyata, bukan sekadar menguasai struktur kebahasaan secara terisolasi (Springer, 2016). *Podcast* dipandang sesuai dengan tuntutan tersebut karena tiga alasan. Pertama, *podcast* merupakan *document authentique* berbasis audio yang diproduksi oleh penutur asli untuk tujuan komunikasi nyata, sehingga menghadirkan bahasa lisan otentik yang tidak disederhanakan bagi kebutuhan pedagogis (Cuq & Gruca, 2005) — berbeda dengan *document fabriqué* yang selama ini menjadi materi audio pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*. Kedua, *podcast* memiliki karakteristik fleksibel yang memungkinkan pembelajar mengakses dan mengulang input bahasa sesuai kebutuhan (Rosell-Aguilar, 2015), sebuah keunggulan yang relevan bagi pembelajar tingkat A2 yang pemahamannya masih bergantung pada kecepatan ujaran yang lambat serta konteks situasional yang mendukung. Ketiga, sebagai media digital, *podcast* mudah diakses dan diintegrasikan baik di dalam maupun di luar kelas, sejalan dengan prinsip pembelajaran mandiri yang didukung teknologi digital (Guichon, 2017). Ketiga alasan

tersebut menjadi dasar pertimbangan penggunaan *podcast* pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan penjajakan awal (pra-penelitian) dengan dosen pengampu mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire* di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta. Melalui diskusi tersebut, diketahui bahwa dosen pengampu telah mulai menerapkan *podcast* sebagai *document authentique* dalam pembelajaran menyimak tingkat A2 pada mata kuliah tersebut, sebagai alternatif dari materi audio *document fabriqué* dari buku ajar yang selama ini digunakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang cenderung menghadirkan ujaran yang telah disederhanakan dari segi kecepatan, kejelasan artikulasi, dan struktur kalimat, sehingga belum memaparkan mahasiswa pada tantangan fonetis otentik bahasa Prancis lisan.

Podcast sebagai salah satu bentuk *document authentique* menghadirkan ujaran penutur asli tanpa modifikasi pedagogis, sehingga lebih mendekati situasi komunikasi nyata di luar kelas. Sebagai media digital yang fleksibel dan dapat diakses maupun diulang secara mandiri, *podcast* menjadi jembatan untuk transisi tersebut. Dalam kerangka pembelajaran komunikatif dan perspektif aksional, *podcast* memungkinkan mahasiswa mengenali bahasa tidak hanya sebagai sistem bentuk, tetapi juga sebagai sarana tindakan komunikatif nyata (Springer, 2016) di mana pembelajar diposisikan sebagai *acteur social* yang memahami tindakan tutur nyata, bukan sekedar penerima *input* linguistik, sebagaimana tercermin dari tema-tema yang diangkat dalam *podcast* yang dipilih, seperti memberi pendapat tentang buku atau menceritakan biografi seorang tokoh.

Alasan tersebut menarik minat peneliti untuk mengamati secara lebih mendalam bagaimana proses penerapannya berlangsung di kelas, sehingga peneliti memutuskan melakukan observasi dan penelitian terhadap pembelajaran menyimak menggunakan *podcast* pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*. Selanjutnya, dosen pengampu bersama peneliti menetapkan materi pembelajaran, kemudian peneliti membantu mencari dan menyeleksi *podcast* berbahasa Prancis yang sesuai dengan

tema pembelajaran, karakteristik *document authentique*, serta deskriptor *Réception Orale* tingkat A2, untuk selanjutnya dipilih secara final oleh dosen pengampu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam pembelajaran keterampilan menyimak A2 pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji proses penerapan *podcast* autentik secara deskriptif, mulai dari tahap pelaksanaan kegiatan menyimak di dalam kelas, hingga respons serta keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Melalui data yang diperoleh dari analisis dokumen, wawancara, observasi, dan angket pendukung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana *document authentique* berupa *podcast* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis tingkat A2.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam kegiatan pembelajaran menyimak A2 pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*?
2. Bagaimana respons mahasiswa terhadap penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam pembelajaran menyimak A2?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam kegiatan pembelajaran menyimak A2 pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*.
2. Menjelaskan respons mahasiswa terhadap penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam pembelajaran menyimak A2.

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat 2 atau semester 4 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis kelas 2C angkatan 2024 yang mengikuti mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*.
2. Keterampilan yang dikaji adalah keterampilan menyimak atau *Réception orale* pada tingkat A2 berdasarkan deskriptor CECRL.
3. Sumber audio yang digunakan dalam pembelajaran adalah *document authentique* berupa *podcast* berbahasa Prancis yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan materi pembelajaran, deskriptor *Réception orale* tingkat A2, dan karakteristik *document authentique*. Tema *podcast* yang diterapkan dan dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari Dossier 7 dan 8 buku ajar Mon Alter Ego A2, dipilih berdasarkan kesesuaian tema, durasi, dan tingkat kemampuan mahasiswa A2.
4. Penelitian ini berfokus pada penerapan *podcast* dalam kegiatan pembelajaran menyimak dan respons mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang didaktik bahasa Prancis sebagai bahasa asing atau *français langue étrangère* (FLE), khususnya mengenai penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam pembelajaran keterampilan menyimak tingkat A2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian penggunaan *podcast* autentik dengan deskriptor *Réception orale* tingkat A2 berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL).

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian yang membahas pemanfaatan sumber audio autentik dalam pembelajaran bahasa asing. Melalui

pendekatan kualitatif, penelitian ini menyoroti penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran, dan respons mahasiswa dalam kegiatan menyimak menggunakan *document authentique*.

B. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dosen dalam memilih dan menerapkan *document authentique* berupa *podcast* yang sesuai dengan materi pembelajaran dan tingkat kemampuan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kegiatan menyimak yang lebih kontekstual, autentik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran *Réception orale* tingkat A2.

Bagi mahasiswa, penerapan *podcast* autentik diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan penggunaan bahasa Prancis dalam konteks komunikasi nyata. Melalui kegiatan menyimak menggunakan *podcast*, mahasiswa dapat mengenal variasi pelafalan, intonasi, kosakata, serta konteks bahasa lisan yang digunakan oleh penutur asli.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengkaji penerapan *document authentique* berbasis audio dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya pada keterampilan menyimak. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian kualitatif lain yang berfokus pada proses pembelajaran dan respons pembelajar dalam penggunaan sumber autentik di kelas bahasa.

1.6 Keaslian Penelitian (*State of the Art*)

Penelitian mengenai penggunaan *document authentique* dan *podcast* dalam pembelajaran bahasa asing telah dilakukan dalam berbagai konteks. Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa sumber autentik dan media audio digital memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran bahasa, khususnya dalam menghadirkan bahasa yang lebih dekat dengan situasi komunikasi nyata. Namun demikian, setiap penelitian memiliki fokus, objek, dan konteks yang berbeda, sehingga perlu dijelaskan posisi penelitian ini di antara penelitian terdahulu.

Penelitian pertama dilakukan oleh Bigun dan Yatskiv (2022) dengan judul *Authentic materials in French Language Learning as a Practice of Intercultural Communication*. Penelitian tersebut membahas penggunaan materi autentik dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai sarana untuk mendukung kompetensi komunikatif dan komunikasi antarbudaya. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menempatkan bahan autentik sebagai unsur penting dalam pembelajaran bahasa Prancis. Akan tetapi, penelitian Bigun dan Yatskiv membahas bahan autentik secara umum dan belum secara khusus berfokus pada *podcast* sebagai bentuk *authentique* berbasis audio dalam pembelajaran keterampilan menyimak tingkat A2.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hendrayani, Hardini, dan Darmawangsa (2023) dengan judul *The Conformability of French Listening Skills Learning Materials in Frenchblabla Podcasts with the CEFR Curriculum and the Kurikulum Merdeka*. Penelitian tersebut menganalisis kesesuaian materi *podcast* Frenchblabla dengan kurikulum CEFR dan Kurikulum Merdeka. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama berkaitan dengan *podcast* berbahasa Prancis dan keterampilan menyimak. Namun, penelitian tersebut berfokus pada analisis kesesuaian materi *podcast* dengan kurikulum, bukan pada penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam proses pembelajaran menyimak di kelas.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rosell-Aguilar (2015) dengan judul *Podcasting as a Language Teaching and Learning Tool*. Penelitian tersebut membahas perkembangan penggunaan *podcast* sebagai alat dalam pembelajaran bahasa dan menguraikan berbagai bentuk pemanfaatan *podcast* dalam konteks pembelajaran. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena memberikan dasar mengenai potensi *podcast* sebagai media audio dalam pembelajaran bahasa. Akan tetapi, penelitian tersebut tidak secara khusus membahas penggunaan *podcast* sebagai *document authentique* dalam pembelajaran bahasa Prancis tingkat A2 pada mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire*.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai *document authentique* dan *podcast* dalam pembelajaran bahasa telah banyak dilakukan, baik dalam bentuk kajian bahan autentik, analisis kesesuaian materi, maupun pembahasan pemanfaatan *podcast* sebagai media pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus menjelaskan penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis tingkat A2 pada konteks mata kuliah *Réception Orale Intermédiaire* masih perlu dilakukan.

Keaslian penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap penerapan *document authentique* berupa *podcast* dalam pembelajaran keterampilan menyimak A2 bagi mahasiswa tingkat 2 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur pengaruh penggunaan *podcast* secara statistik, tetapi untuk menjelaskan proses penerapannya, mulai dari penetapan materi pembelajaran, wawancara dengan dosen pengampu, pelaksanaan kegiatan menyimak, hingga respons mahasiswa selama pembelajaran dan setelah pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan *podcast* autentik dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis tingkat A2.

Selain ketiga penelitian di atas — yang menjadi rujukan utama dalam memosisikan orisinalitas topik *document authentique* dan *podcast* secara umum — penelitian ini juga mempertimbangkan sejumlah penelitian lain yang secara lebih spesifik membahas penerapan *podcast* dalam pembelajaran keterampilan menyimak, seperti penelitian Mambrisauw (2020) mengenai penerapan *podcast* sebagai media pembelajaran menyimak bahasa Jerman. Penelitian-penelitian tersebut memiliki kedekatan fokus yang lebih tinggi dengan penelitian ini dan akan diulas secara lebih rinci pada kajian penelitian relevan, sebagai dasar untuk memperkuat kerangka konseptual dan memperjelas posisi penelitian ini di antara kajian-kajian sejenis.